

**ANALISIS KEJADIAN HIPERBILIRUBINEMIA PADA
NEONATUS DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. I
PUSDOKKES POLRI JAKARTA**

SKRIPSI



Oleh:

SRI WULANDARI

224201446151

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS NASIONAL
JAKARTA**

2024

**ANALISIS KEJADIAN HIPERBILIRUBINEMIA PADA
NEONATUS DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. I
PUSDOKKES POLRI JAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Keperawatan
pada Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Nasional
Jakarta



Oleh:

SRI WULANDARI

224201446151

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS NASIONAL
JAKARTA
2024**

SKRIPSI

ANALISIS KEJADIAN HIPERBILIRUBINEMIA PADA NEONATUS DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI JAKARTA

Oleh:

SRI WULANDARI
NPM: 224201446151

Telah dipertahankan di hadapan Penguji Skripsi
Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Nasional
Pada tanggal 20 Agustus 2024

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Ns. Tommy JF Wowor, MM., M. Kep

Dr. Rosmawaty Lubis, M. Kes

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan



Prof. Dr. Retno Widowati, M.Si

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan Dibawah ini saya :

Nama : Sri Wulandari

NPM : 224201446151

Judul Penelitian : Analisis Kejadian Hiperbilirubinemia Pada Neonatus di Rumah Sakit Bhayangkara TK. I PUSDOKKES POLRI Jakarta.

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan yang lain atau di perguruan tinggi lain. Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis mengacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Jakarta, 20 Agustus 2024



Sri Wulandari

Abstrak

ANALISIS KEJADIAN HIPERBILIRUBINEMIA PADA NEONATUS DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI JAKARTA

Sri Wulandari, Tommy JF Wowor, Rosmawaty Lubis

Latar Belakang: Hiperbilirubinemia merupakan kondisi ketika bayi mengalami ikterus atau warna kuning pada sklera mata, mukosa dan kulit. Jika tidak ditangani dengan cepat dan tepat, dapat menyebabkan kerusakan neurologis hingga kematian pada neonatus. Ikterus terjadi pada sekitar 3,6 juta (3%) dari 120 juta neonatus yang lahir setiap tahun.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara usia kehamilan, jenis persalinan, riwayat asfiksia dan berat bayi lahir pada kejadian neonatus hiperbilirubinemia di Rumah Sakit Bhayangkara TK. I PUSDOKKES POLRI Jakarta.

Metodologi: Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah 1.475 bayi dengan jumlah sampel 94 bayi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Instrument penelitian yang digunakan berupa lembar pengumpul data dan rekam medis bayi baru lahir.

Hasil Penelitian: Hasil uji korelasional antara usia kehamilan ($p\text{-value} = 0,010$), jenis persalinan ($p\text{-value} = 0,046$), riwayat asfiksia ($p\text{-value} = 0,000$), BBLR ($p\text{-value} = 0,004$) terhadap kejadian hiperbilirubinemia pada neonatus di Rumah Sakit Bhayangkara TK. I PUSDOKKES POLRI Jakarta.

Simpulan: Ada hubungan yang signifikan antara usia kehamilan, jenis persalinan, riwayat asfiksia, dan BBLR dengan kejadian hiperbilirubinemia pada neonatus.

Saran: Diharapkan faktor risiko hiperbilirubinemia pada neonatus dapat dicegah dengan menjaga kesehatan serta perkembangan janin.

Kata kunci : Neonatus Hiperbilirubinemia, Usia Kehamilan, Jenis Persalinan, Riwayat Asfiksia, Berat Bayi Lahir.

Kepustakaan : 32 pustaka (2016 – 2024).

Abstract

ANALYSIS OF THE INCIDENCE OF HYPERBILIRUBINEMIA IN NEONATES AT BHAYANGKARA HOSPITAL TK. I PUSDOKKES POLRI JAKARTA

Sri Wulandari, Tommy JF Wowor, Rosmawaty Lubis

Background: Hyperbilirubinemia is a condition when a baby experiences jaundice or a yellow color to the sclera of the eyes, mucosa and skin. If not treated quickly and appropriately, it can cause neurological damage and even death in the neonate. Jaundice occurs in approximately 3.6 million (3%) of the 120 million neonates born each year.

Aim: To determine the relationship between gestational age, type of delivery, history of asphyxia and birth weight of the baby on the incidence of hyperbilirubinemia neonates at Bhayangkara Hospital TK. I PUSDOKKES POLRI Jakarta.

Methodology: This study used a correlational research design with a cross sectional approach. The population in this study was 1,475 babies with a sample size of 94 babies. The sampling technique uses purposive sampling. The research instruments used were data collection sheets and newborn medical records.

Results: Correlation test results between gestational age (p-value = 0.010), type of delivery (p-value = 0.046), history of asphyxia (p-value = 0.000), LBW (p-value = 0.004) on the incidence of hyperbilirubinemia in neonates at Bhayangkara Hospital TK. I PUSDOKKES POLRI Jakarta.

Conclusion: There is a significant relationship between gestational age, type of delivery, history of asphyxia, and LBW with the incidence of hyperbilirubinemia in neonates.

Recommendation: It is recommended that risk factors for hyperbilirubinemia in neonates can be prevented by maintaining the health and development of the fetus.

Key Words : Hyperbilirubinemia Neonates, Gestational Age, Type of Delivery, History of Asphyxia, Birth Weight.

Bibliography : 32 references (2016 – 2024).

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SEBELUM SIDANG.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SETELAH SIDANG.....	v
PERNYATAAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
1.1 Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.3.1 Tujuan Umum.....	Error! Bookmark not defined.
1.3.2 Tujuan Khusus	Error! Bookmark not defined.
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
2.1 Konsep Neonatus Hiperbilirubin.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Definisi.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Etiologi.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.3 Patofisiologi	Error! Bookmark not defined.
2.1.4 Manifestasi Klinis	19
2.1.5 Klasifikasi	Error! Bookmark not defined.
2.1.6 Pemeriksaan Penunjang	Error! Bookmark not defined.
2.1.7 Penatalaksanaan	Error! Bookmark not defined.
2.1.8 Komplikasi.....	Error! Bookmark not defined.

2.2 Kerangka Teori.....	Error! Bookmark not defined.
2.3 Kerangka Konsep Penelitian	Error! Bookmark not defined.
2.4 Hipotesa Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODOLOGI PENELITIAN ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.	
3.1 Desain Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.2 Populasi dan Sampel	Error! Bookmark not defined.
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.4 Variabel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.5 Definisi Operasional.....	Error! Bookmark not defined.
3.6 Instrumen Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.7 Prosedur Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.8 Analisa Data	Error! Bookmark not defined.
3.9 Etika penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.	
4.1 Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.1.1 Analisis Univariat.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.2 Analisis Bivariat	Error! Bookmark not defined.
4.2 Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.1 Univariat	Error! Bookmark not defined.
4.2.2 Pembahasan Bivariat.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V SIMPULAN DAN SARAN ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.	
5.1 Simpulan.....	Error! Bookmark not defined.
5.2 Saran.....	Error! Bookmark not defined.
5.2.1 Bagi Ibu Pasien	Error! Bookmark not defined.
5.2.2 Bagi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional.....	Error!
	Bookmark not defined.
5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.

DAFTAR TABEL

Tabel

2.1	Ambang Batas yang Disarankan untuk memulai Fototerapi atau Transfusi Tukar Pada Bayi Usia Kehamilan < 35 minggu.....	25
3.1	Definisi Operasional	30
3.2	Lembar Pengumpul Data	32
4.1	Distribusi Frekuensi Usia Kehamilan Ibu pada Neonatus di Rumah Sakit Bhayangkara TK. I PUSDOKKES POLRI Error! Bookmark not defined.	
4.2	Distribusi Frekuensi Jenis Persalinan Ibu pada Neonatus di Rumah Sakit Bhayangkara TK. I PUSDOKKES POLRI Error! Bookmark not defined.	
4.3	Distribusi Frekuensi Asfiksia pada Neonatus di Rumah Sakit Bhayangkara TK. I PUSDOKKES POLRI	Error! Bookmark not defined.
4.4	Distribusi Frekuensi Berat Badan Lahir pada Neonatus di Rumah Sakit Bhayangkara TK. I PUSDOKKES POLRI	39
4.5	Distribusi Frekuensi Kejadian Hiperbilirubinemia pada Neonatus di Rumah Sakit Bhayangkara TK. I PUSDOKKES POLRI	39
4.6	Hubungan Antara Usia Kehamilan dengan Hiperbilirubinemia pada Neonatus di Rumah Sakit Bhayangkara TK. I PUSDOKKES POLRI	40
4.7	Hubungan Antara Jenis Persalinan dengan Hiperbilirubinemia pada Neonatus di Rumah Sakit Bhayangkara TK. I PUSDOKKES POLRI	41
4.8	Hubungan Antara Riwayat Asfiksia dengan Hiperbilirubinemia pada Neonatus di Rumah Sakit Bhayangkara TK. I PUSDOKKES POLRI	42
4.9	Hubungan Antara Berat Badan Lahir dengan Hiperbilirubinemia pada Neonatus di Rumah Sakit Bhayangkara TK. I PUSDOKKES POLRI	Error! Bookmark not defined.



DAFTAR GAMBAR

Gambar

2.1 Risiko Hiperbilirubinemia Pada Neonatus.....	22
2.2 Kerangka Teori	26
2.3 Kerangka Konsep.....	26



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Konsultasi Skripsi.....	63
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	65
Lampiran 3. Surat Balasan Penelitian.....	66
Lampiran 4. Master Tabel.....	67
Lampiran 5. Hasil Output Analisis Data.....	75
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian.....	80
Lampiran 7. Biodata Penulis.....	82



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Konsultasi Skripsi	63
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian	65
Lampiran 3. Surat Balasan Penelitian.....	66
Lampiran 4. Master Tabel.....	67
Lampiran 5. Hasil Output Analisis Data.....	75
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian	80
Lampiran 7. Biodata Penulis.....	82

